



2. Urusan Kesehatan

a. Program dan Kegiatan

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - a. Penyediaan jasa surat menyurat
 - b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, listrik dan langganan
 - c. Penyediaan jasa administrasi keuangan
 - d. Penyediaan jasa kebersihan kantor
 - e. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
 - f. Penyediaan alat tulis kantor
 - g. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 - h. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
 - i. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
 - j. Penyediaan peralatan rumah tangga
 - k. Penyediaan makanan dan minuman rapat
 - l. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi
 - m. Penyediaan jasa keamanan kantor
 - n. Penyediaan jasa administrasi kantor
 - o. Pengelolaan dokumen SKPD
 - p. Penyediaan jasa langganan
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - a) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - b) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - c) Pemeliharaan rutin/berkala meubelair
- 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
 - a) Penyusunan dokumen kepegawaian
- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 - a) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD



-
- b) Penyusunan laporan keuangan dan realisasi anggaran
 - c) Penyusunan perencanaan kerja SKPD.
 - d) Penyusunan profil data SKPD
- 5) Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
- a) Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan
 - b) Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan
 - c) Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit
- 6) Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- a) Pelayanan kesehatan penduduk miskin di Puskesmas dan jaringannya
 - b) Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan
 - c) Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya
 - d) Penyelenggaraan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah
 - e) Perbaikan gizi masyarakat
 - f) Revitalisasi sistem kesehatan
 - g) Peningkatan kesehatan masyarakat
 - h) Peningkatan pelayanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana
 - i) Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan
 - j) Penyelenggaraan penyehatan lingkungan
- 7) Program Pengawasan Obat dan Makanan
- a) Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan
 - b) Peningkatan pengawasan pangan dan bahan berbahaya
 - c) Peningkatan kapasitas laboratorium pengawasan obat dan makanan



- 8) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
 - a) Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat
 - b) Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat
 - c) Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan
- 9) Program Perbaikan Gizi Masyarakat
 - a) Pemberian Tambahan Makanan dan minuman
 - b) Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), anemia gizi besi Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya
 - c) Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi
- 10) Program Pengembangan Lingkungan Sehat
 - a) Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat
- 11) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
 - a) Penyemprotan/*fogging* sarang nyamuk
 - b) Pengadaan alat *fogging* dan bahan *fogging*
 - c) Pelayanan vaksinasi bagi balita, Ibu hamil dan anak sekolah
 - d) Pelayanan pencegahan dan Penanggulangan penyakit menular
 - e) Pencegahan penularan penyakit endemik/epidemik
 - f) Peningkatan Immunisasi
 - g) Peningkatan Surveilans epidemiologi dan Penanggulangan KLB/wabah
- 12) Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
 - a) Penyusunan standar kesehatan
 - b) Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan
 - c) Tes kalibrasi alat kesehatan
- 13) Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru-paru/RS Mata
 - a) Pembangunan rumah sakit
 - b) Penambahan rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Klas I, II, III)
 - c) Pengadaan alat-alat rumah sakit



- d) Pengadaan obat-obatan rumah sakit
- e) Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit
- 14) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita
 - a. Penyuluhan kesehatan anak balita
- 15) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia
 - a) Pelayanan pemeliharaan kesehatan
- 16). Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan
 - a) Pelayanan kesehatan dan Pendukung Pelayanan Kesehatan

b. Tingkat Capaian

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan urusan kesehatan adalah sebagai berikut :

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - a) Pelayanan surat menyurat dan pembelian perangkot dan materi di Dinas Kesehatan, RSUD Sleman dan RSUD Prambanan 70.000 jenis surat, 1.100 surat keluar masuk, 766 materai.
 - b) Pembayaran langganan listrik, telepon dan surat kabar 12 bulan
 - c) Pembayaran honor petugas pengelola keuangan 68 orang, pengelola barang 34 orang.
 - d) Pembelian peralatan kebersihan, bahan pembersih dan pembayaran jasa petugas kebersihan 12 bulan.
 - e) Perawatan peralatan kantor dan perawatan komputer 15 unit AC, 10 unit kipas angin, 5 unit mesin ketik, 35 unit PC komputer, 20 unit *lap top*, 7 unit LCD, 6 unit alat listrik dan telepon, 1 unit genset, dan 1 unit wireless.
 - f) Alat tulis kantor dilingkungan Dinas Kesehatan 12 bulan .
 - g) Penyediaan barang cetakan 31 jenis cetakan, penggandaan 250 buah.
 - h) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan 19 jenis.



-
- i) Pembelian penghias ruangan sebanyak 7 jenis dan pengisian tabung pemadam kebakaran sebanyak 8 jenis.
 - j) Pembelian bahan dan belanja modal peralatan rumah tangga : 8 piring kue, 20 piring makan, 20 buah gelas, 2 buah nampan, 5 buah mangkok, 3 lusin cangkir, 4 lusin sendok, 4 lusin garpu, 1 buah penghias ruangan dan 1 buah karpet.
 - k) Penyediaan makanan dan minuman rapat tamu 24 kali, rapat dinas 45 kali.
 - l) Fasilitas perjalanan dinas dalam, luar kota dan pembelian tiket dalam rangka rapat koordinasi dan konsultasi selama 12 bulan, 23 orang
 - m) Pembayaran honor 24 orang satpam dan 1 orang Penjaga malam di Dinas Kesehatan dan UPT selama 13 kali, outsourcing satpam sebanyak 3 orang selama 10 bulan
 - n) Penyediaan komponen listrik dan penerangan 1 paket.
 - o) Pengelolaan dokumen SKPD di 1 Dinas dan 28 UPT, pemeliharaan arsip RS 12 bulan.
 - p) Langganan surat kabar 1 Dinas, media informasi Dinas 12 bulan.
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- a) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor 100 m², pemeliharaan 15 pot bunga 15 jenis tanaman 7 buah bunga plastik 7 buah pupuk, dan pemeliharaan taman 12 bulan.
 - b) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional, pemeliharaan kendaraan dinas/operasional 16 unit kendaraan roda 4, dan 44 unit kendaraan roda 2.
 - c) Pemeliharaan rutin/berkala meubelair dan terpeliharanya meubelair dinas sebanyak 60 kursi 10 meja 12 bulan



3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

a) Penilaian angka kredit 13 jabatan fungsional, penyusunan profil Sumber daya kesehatan 1 dokumen, penilaian kepuasan pelanggan di Dinas Kesehatan 1 dokumen, penyusunan nominatif pegawai 1 dokumen, penyusunan dokumen daftar urut kepangkatan 1 dokumen, penyusunan dokumen *bezzeting* kepegawaian, monitoring kedisiplinan pegawai 2 kali, Terlaksananya kenaikan pangkat pegawai dinas kesehatan periode April 2014 sebanyak 140 orang dan Oktober 2014 sebanyak 123 orang, pemilihan 4 orang Tenaga Kesehatan Teladan yang mewakili Kabupaten Sleman penilaian tingkat Provinsi DIY, kegiatan penyegaran satpam yang diikuti sebanyak 25 orang, laporan presensi bulanan 28 UPT dan 1 Dinas, Rekrutmen Pegawai BLUD Non PNS Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2014 sebanyak 22 orang, Uji kemahhiran bahasa 22 orang, penyusunan dokumen SKM Dinas 77 Jabatan, updating data dan pengelolaan kepegawaian 1.032 pegawai dan 6 pengemudi, Audit Internal SOP bagi 28 UPT dan 1 Dinas, Dokumen Sasaran Kerja Pegawai bagi 1.032 pegawai Dinas Kesehatan, peningkatan kemampuan petugas verifikator kepesertaan pengelola keuangan dan manajemen 21 orang, dokumen kenaikan Pangkat; DUPAK; Usulan Fungsional DUK 10 Dokumen dan SKP 80 pegawai.

4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

a) Laporan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) 26 RS dan Sistem Pencatatan dan pelaporan terpadu Puskesmas (SP2TP) 25 Puskesmas, Pengendalian/Monev pengelolaan keuangan 28 UPT/Puskesmas, penyusunan LAKIP laporan tahunan dan Target kinerja 3 Dokumen, Penyusunan Monev Bulanan District Health Account 2014 selama 12 bulan 1



- dokumen, dokumen laporan kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD 4 dokumen, pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan SKPD 12 bulan.
- b) Penyusunan Laporan Keuangan dan realisasi pendapatan dan realisasi penggunaan anggaran 14 laporan, dokumen laporan keuangan dan realisasi keuangan 12 bulan.
 - c) Penyusunan Perencanaan Kerja SKPD 4 dokumen, penyusunan RKA DPA RKA Perubahan dan DPA Perubahan 5 dokumen.
 - d) Penyusunan profil data SKPD lima tahun terakhir 1 dokumen, penyusunan 60 buku profil Kesehatan tahun 2013
- 5) Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
- a) Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Terlaksananya pengadaan obat 100 jenis, reagen 8 jenis, alat kesehatan habis pakai 10 jenis.
 - b) Obat dan perbekalan kesehatan untuk kebutuhan 25 Puskesmas, penyediaan kebutuhan obat untuk 1 instalasi farmasi dan 25 UPT Puskesmas 12 bulan, tersusunya kebutuhan obat dan alat kesehatan di UPT Penyediaan Obat Dan Alat Kesehatan (POAK) 1 paket, pengelolaan dan pemantauan obat di UPT 1 dokumen, distribusi obat dan alat kesehatan di 25 puskesmas 12 bulan.
 - c) Monitoring dan pembinaan Apotek/Sarana kesehatan/Toko Obat/Depot Jamu .
- 6) Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- a) Kemitraan dengan RS, Askes/Jamkes di 25 Puskesmas, dan 26 RS; pelayanan kesehatan 39 jiwa penduduk miskin di Puskesmas, 464 jiwa penduduk rentan miskin, 668 jiwa penduduk rentan miskin dengan Jamkesta *Coordination of Benefit* (COB), 1.020 jiwa tenaga honorer Pemkab di 25 Puskesmas, pendaftaran



- peserta Jamkesda rentan Miskin pada program Jamkesta COB di DI Yogyakarta sebanyak 68.668 jiwa.
- b) Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan untuk peserta Tenaga Honorer Pemkab 1.020 orang, keluarga perangkat desa 3.997 orang, perangkat desa 2.206 orang, anggota Linmas 4.415 orang, Kader Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) 396 orang, difabel 1.678 orang, kader Posyandu 3.500 orang, dan kader Intstitusi Masyarakat Pedesaan (IMP) 11.310 orang.
 - c) Pengadaan ambulance 2 unit, pengadaaan alat kedokteran 1 paket, pembangunan pagar Puskesmas Godean I 1 paket, rehabilitasi ringan puskesmas pembantu di Tlogoadi, Sumberadi, dan Tirtoadi 1 paket, pembangunan ruang rawat inap di Puskesmas Turi 1 paket, pengadaan *kitchen set* dan *laundry set* untuk Psukesmas Turi 1 paket, peningkatan kapasitas dan pelayanan UPT laboraturium kesehatan, dan pelaksanaan perbaikan sarpras di 25 puskesmas.
 - d) Penyelenggaraan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah di 25 puskesmas, promosi pelayanan RS 12 bulan.
 - e) Perbaikan gizi masyarakat di 22 UPT sehingga tertanganinya kasus gizi buruk balita dan menurunnya prevalensi balita gizi buruk, pemberian tambahan susu untuk 8.900 siswa SD/MI, sampai pada proses pengadaan di Unit Layanan Pengadaan.
 - f) Pendampingan penerapan ISO SMM ISO 9001:2008 di 2 puskesmas, penerapan ISO SMM ISO 9001:2008 di 2 puskesmas, pendampingan surveilens visit ISO SMM ISO 9001:2008 di 2 Puskesmas, renewal SMM ISO 9001:2008 di 2 puskesmas, pembinaan penerapan SMM ISO 9001:2008 di 23 Puskesmas, pelatihan auditor internal SMM ISO 9001:2008 sejumlah 20 orang, workshop akreditasi puskesmas 3 kali, penyiapan penerapan SMM ISO 9001:2008 di 2 UPT, penilaian surveilens SMM ISO

9001:2008 sebanyak 2 kali di Subbag. Umum dan di Seksi Sarana Prasarana Dinas Kesehatan, penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2014 dengan responden sejumlah 447 orang dengan hasil IKM tahun 2014 adalah sudah memenuhi target yang ditetapkan yaitu 82,50%.

- g) Penyediaan data laporan tribulanan perkesmas di 25 puskesmas, penyediaan data laporan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) 25 laporan, penyediaan data laporan PWS KB 25 laporan, monev Puskesmas Ramah remaja di 25 puskesmas, monev kesehatan reproduksi (kespro) di 2 sekolah, menemuknenali penyebab kematian Ibu dan bayi melalui *Audit Maternal dan Perinatal* (AMP) terbatas 20 kasus, pembinaan standar kebidanan di 3 Bidan Praktek Mandiri (BPM), orientasi PWS KIA 50 bidan desa, orientasi petugas penyelia pelayanan kesehatan 25 orang, sosialisasi sistem buku di 51 fasilitas Yankes, koreksi buku manual rujukan 1 buku, koordinasi lintas sektoral Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) peserta 40 orang, pemantapan Gerakan Sayang Ibu (GSI) di kecamatan 1 kali, pembahasan 10 kasus KIA di Puskesmas Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED), pelaksanaan sms gateway di 25 puskesmas dan 26 RS, penyediaan *flip chart* (lembar balik) kelas ibu hamil di 86 desa, tersedianya peta ibu hamil di 86 desa, pelaksanaan jambore kespro diikuti 125 kader sebaya (*peer*), sosialisasi penyebab AMP dan 10 rekomendasi penyebab AMP.
- h) Koordinasi dan evaluasi dalam kesiap-siagaan penanggulangan bencana 2 kegiatan, pelatihan penanganan bencana bagi petugas kecamatan 1 kegiatan.
- i) Deteksi dini kelainan kesehatan calon haji 1164 orang, Data status calon haji 1164 orang, monitoring PPPK Hari Besar nasional dan Kegiatan/even penting di kabupaten Sleman 50 kegiatan,

frekuensi pertemuan petugas kesehatan jiwa di 25 puskesmas 4 kegiatan, data tribulanan kunjungan rawat jalan gigi dan mulut di 25 puskesmas 4 dokumen, frekuensi kegiatan screening mata dan koordinasi kesehatan indera 4 kegiatan, fasilitasi penyuluhan napza lembaga swadaya masyarakat 7 kegiatan, penyuluhan napza dan kadarkum anak remaja dan anak sekolah (PIKR) di desa Margoagung Seyegan 120 orang.

- j) Hasil Pemantauan jentik nyamuk di 25 Puskesmas 25 Laporan, Hasil pengujian air di 100 titik 5 sampel laporan, Pembinaan Sarana kesehatan dan perusahaan di 25 puskesmas, Fasilitasi Tim Pembina Kabupaten Sehat pada Forum Komunikasi Kecamatan di 17 kecamatan, Fasilitasi sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) 10 Desa 30 dipicu, Fasilitasi pengembangan 25 pasar sehat, Fasilitasi pokja Kabupaten Sehat 17 Kecamatan, dan Pembinaan Lingkungan Bersih Sehat 17 Kecamatan.

7) Program Pengawasan Obat dan Makanan

- a) Sertifikasi produk pangan IRT 400 sertifikat, sosialisasi keamanan pangan kuliner 4 kali sosialisasi dan pemantauan peredaran makanan 6 kali, Sosialisasi sertifikasi pangan industry rumah tangga 1 PIK Kecamatan Sleman 40 Kelompok, dan Sosialisasi sertifikasi pangan inndustri rumah tangga 3 PIK Kalasan 60 kelompok.
- b) Pengawasan pangan dan bahan berbahaya terhadap industri pangan 30 perusahaan
- c) Pelayanan Pemeriksaan makanan minuman 12 bulan, kebutuhan alat dan bahan laboratorium 100%.

8) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

- a) Pameran Potensi daerah 1 kali, majalah kesehatan 2 edisi, leaflet 24 judul, kartu menuju bugar 4000 lembar, KMS Lansia 5000 lembar, Form Screening 139 Rim, Buku Pencatatan Desa Siaga 100 eksemplar, poster kesehatan 2000 lembar, kartu PHBS dan



Institusi pendidikan 18.000 lembar, stiker 3 judul, booklet 1000 lembar, dialog interaktif 2 kali, radio spot 288 kali, iklan layanan masyarakat 2 paket, liputan tv 4 paket, dan pelaksanaan promosi pelayanan rumah sakit 1 paket.

- b) Pembinaan PHBS rumah tangga 2 kali, pendataan kesehatan anak sekolah 1 kali, motivasi masyarakat Stop Buang Air Besar sembarangan (SBABS) 10 dusun, Pembinaan posyandu dan lingkungan bersih sehat 4 kali, pendataan kebugaran calon jamaah haji 1 kali, peringatan hari tanpa tembakau sedunia 1 kali, pelatihan peningkatan pengelolaan posyandu Kecamatan Pakem 5 Desa, Pelatihan kader kesehatan di Mlati 1 Desa, Pembinaan Posyandu di Desa Sidorejo Godean (PIK) 14 kelompok, dan Pelatihan peningkatan pengelolaan Posyandu di desa Kalitirto (PIK) 16 pedukuhan.
 - c) Akselerasi pengembangan Desa Siaga Aktif terhadap 14 desa, Penguatan kelembagaan Desa tingkat Kabupaten 8 kali, pembinaan pengelolaan desa Siaga 86 Desa, evaluasi Desa Siaga Aktif 25 Desa, Forum Komunikasi aparatur Desa 1 kali.
- 9) Program Perbaikan Gizi Masyarakat
- a) Pengadaan tambahan makanan 292 ibu hamil kekurangan energy kronis keluarga miskin, 650 balita gizi buruk dan gizi kurang keluarga miskin, penanganan gizi buruk balita di *Theurapic Feeding Center* (TFC) 24 kasus.
 - b) Verifikasi informasi dan kajian data pemantauan status Gizi, audit kasus gizi buruk, validasi data surveilance gizi, desemenasi dan informasi surveilance gizi 25 petugas, 2 kasus, 25 orang, Sosialisasi pemberian makanan tambahan untuk penanggulangan KEP pada balita 40 orang, persiapan dan evaluasi pemantauan anemia ibu hamil 25 petugas, Pelatihan konselor ASI 20 orang, Pertemuan sinkronisasi data linttas program 20 orang, Pemberian makanan tambahan bagi balita di Desa Margoagung 12 lokasi,



Pemberian makanan tambahan bagi balita di Desa Margomulyo 528 balita.

- c) Workshop penanganan anemia pada ibu hamil 40 orang, Sosialisasi gerakan nasional sadar gizi 25 puskesmas, pembinaan nutrisisionis teladan, Pembinaan lomba Posyandu 17 Kecamatan, refreshing kader keluarga sadar gizi tingkat kecamatan 172 orang dan seminar hari gizi nasional 100 orang.

10) Program Pengembangan Lingkungan Sehat

- a) Koordinasi dan monitoring dan evaluasi UKS dan Fasilitasi Tim Pembina UKS 3 kali.

11) Program Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular

- a) Penyemprotan/*fogging* sarang nyamuk di lokasi penderita DBD sebanyak 233 fokus.
- b) Pengadaan mesin fogging sebanyak 5 unit, insektisida sebanyak 134 liter, larvasida 750 kg dan pakaian kerja penyemprot/*wearpack* sebanyak 35 buah.
- c) Ibu Hamil dan anak sekolah Terlaksananya imunisasi dasar pada 13.679 bayi, 15.047 balita, di 556 SD/MI/Pondok Pesantren dan SLB yang memiliki anak usia sekolah dasar.
- d) Pemantauan dusun angka bebas jentik 12 lokasi, pertemuan linsek Pokjanal Kecamatan 12 kali di 8 kecamatan, pemeriksaan serologi anthrax dan pes di 2 desa 100 sampel, penyuluhan penyakit bersumber binatang di 20 lokasi, pelaksanaan audit kematian pada 4 kasus, cetak leaflet 10.000 buah, format laporan kartu PJB Perumahan 2.500 lembar, form PJB 1 sejumlah 10 rim, form PJB 2 sejumlah 5 rim, pemantauan jentik oleh 2.000 kader, sosialisasi dan pembentukan Jumantik di 4 Desa Kecamatan Kalasan.
- e) Konsultasi klinis ISPA dan Diare 1 kali, Konsultasi TB 70 orang, kusta 30 orang, Konsultasi klinis ISPA dan Diare 35 orang, pelaksanaan aksi simpatik dan sarasehan TB Day 300 orang, sosialisasi TB masyarakat 125 orang, sosialisasi H5N1/H1N1 60



orang, pelaksanaan uji cacingan pada 500 sampel, fasilitasi validasi data TB 4 kali, koordinasi Tim TPM 3 kali, pertemuan linsek TB 2 kali, pelaksanaan cetak TB 01/02/03/05 sejumlah 300 lembar, mencetak format rujukan suspect TB/TB MDR 3 buku, penemuan kesembuhan penderita TB 306 orang, uji crosscheck TB 160 slide, pengadaan pakaian kerja lapangan dalam rangka TB Day 70 buah, pemeliharaan mikroskop 1 paket, pemeriksaan faal paru dengan spirometri 875 sasaran, koordinasi persiapan pemeriksaan faal paru 1 kali, pertemuan pemeriksaan faal paru 25 kali di 25 puskesmas, pengadaan alat spirometri 12 unit, pengadaan alat EKG 4 unit.

- f) Penyediaan vaksin untuk pelayanan imunisasi di 25 Puskesmas, pengelolaan vaksin di UPT POAK 12 bulan, pemantauan penyimpanan vaksin di UPT POAK dan distribusi vaksin di 25 puskesmas.
- g) Penyediaan data epidemiologi kasus campak dan AFP 12 bulan di 25 puskesmas dan 10 RS, pengelolaan kasus PPM sesuai format 25 petugas, peningkatan jumlah populasi kunci mendapat pelayanan serosurvey 100 orang, peningkatan jumlah populasi kunci mendapat pelayanan Voluntary Counselling and Testing (VCT) dan VCT Mobile 25 orang, penganggulangan KLB penyakit menular dan keracunan makanan 12 kasus, pembentukan masyarakat peduli AIDS.

12) Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

- a) Penerapan SMM ISO di RSUD Prambanan 1 paket, penilaian pelaksanaan kerja di 25 puskesmas,
- b) Pendampingan pembentukan klinik keperawatan di 2 puskesmas, Monev Sistem Pengembangan Manajemen Kinerja Klinis (SPMKK) di 25 puskesmas, fasilitasi lahan praktek melalui perjanjian kerjasama di 38 institusi kesehatan, penilaian kinerja kemandirian di 25 puskesmas, pemantaban manajemen kepada 28

- UPT/Puskesmas, penyusunan laporan *monitoring training planning* (MTP) 1 dokumen, penyusunan laporan jaga mutu Pelayanan Kesehatan Dasar (PKD) 1 dokumen, penyusunan laporan kemandirian puskesmas 1 dokumen, pertemuan audit klinis, PONEK 16 kali, evaluasi standar pelayanan kesehatan 13 pelayanan di Dinas Kesehatan dan RSUD Prambanan, gadar level 1 pengobatan yang rasional di 25 puskesmas.
- c) Tes kalibrasi alat kesehatan 1 paket, pengiriman kalibrasi alat kesehatan 1 paket di Dinas Kesehatan dan RSUD Prambanan.
- 13) Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru-paru/RS Mata
- a) Pembangunan gedung pelayanan terpadu instalasi rawat jalan, rawat darurat, bedah sentral, perawatan intensif, radiologi, patologi klinik, hemodialisa, maternal perinatal, rehab medik, farmasi, gizi, sanitasi, kamar jenazah, kantor, parkir, DED IPAL 1 paket.
- b) Pembangunan gedung ranap 1 paket, penambahan 1 buah lift, penambahan gedung ranap Kenanga 1 gedung, pengadaan alat kedokteran 1 paket.
- c) Pengadaan alat-alat di RSUD Sleman 2 paket dan RSUD Prambanan 5 paket.
- d) Pengadaan obat-obatan RS 12 bulan
- e) Pengadaan perlengkapan RS 3 unit
- 14) Program Peningkatan pelayanan kesehatan Anak balita
- a) Pengadaan buku KIA 5.064 buku, pembinaan petugas 25 orang 2 kali, pembinaan keterpaduan PAUD/SDIDTK/Posyandu 1 kali, pemantaban 25 petugas manajemen DeteksiIntervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pelaksanaan SDIDTK di 25 puskesmas, pelaksanaan workshop Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di 25 puskesmas.



15) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

- a) Puskesmas yang berorientasi santun 25 Puskesmas, Gebyar lansia 250 orang, Puskesmas yang menerapkan santun lansia 18, laporan program lansia 25 laporan, puskesmas yang memasang papan santun lansia 10 puskesmas, dan fasilitasi forum komunikasi lansia 875 orang.

16) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan

- a) Pelayanan kesehatan di 25 UPT Puskesmas, 1 UPT Laboratorium dan 1 UPT JPKM, Pemenuhan kebutuhan sarana pelayanan rumah sakit 132.020 pasien, Pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan terpenuhinya penyediaan dan pemeliharaan sarana prasaranan pendukung pelayanan kesehatan 12 bulan.
- b) Terlaksananya pertemuan sinkronisasi data anak 2 kali, Pembinaan keterpaduan MTBS/MTBM 2 kali, evaluasi pelaksanaan SDIDT 3 kali, peringatan Hari anak Nasional 1 kali, pembinaan Yankes Anbal 2 kali.

17) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia terlaksana dengan pelayanan pemeliharaan kesehatan, orientasi puskesmas santun lansia 1 kali, Forkom Lansia (senam lansia dan sarasehan) 1 kali, dan evaluasi program lansia 4 kali.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 741/MENKES/PER/VII/2008 tentang SPM Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota, capaian di Kabupaten Sleman, sebagai berikut:

Tabel 3.7. Pencapaian SPM Bidang Kesehatan

No	Jenis pelayanan dasar dan Indikator	Target	Batas waktu	Target Sleman	Capaian 2014
1	2	3	4	5	6
1.	Pelayanan Kesehatan Dasar				
	a. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	95%	2015	96,9	95,31
	b. Cakupan Komplikasi kebidanan yang ditangani	80%	2015	100	100
	c. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	90%	2015	93,4	99,99
	d. Cakupan pelayanan ibu nifas	90%	2015	87	94,82
	e. Cakupan neo natus dengan komplikasi yang ditangani	80%	2010	100	100
	f. Cakupan kunjungan bayi	90%	2010	93	92,57
	g. Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Shild Immunization (UCI)	100%	2010	100	100
	h. Cakupan pelayanan anak balita	90%	2015	90	93,26
	i. Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	100%	2010	100	100
	j. Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	2010	100	100
	k. Cakupan Penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	100%	2010	100	100
	l. Cakupan peserta KB aktif	70%	2010	82	82
	m. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit				
	1) AFP lebih besar atau sama dengan 2per 100.000 penduduk dibawah umur 15 tahun	100%	2010	6	10
	2) Penemuan penderita pneumonia balita	100%	2010	>85	4,91
	3) Penemuan dan penanganan pasien baru TB BTA Positif	100%	2010	100	65
	4) Penemuan dan penanganan penderita DBD	100%	2010	100	100
	5) Penemuan penderita Diare	100%	2010	100	100
	n. Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	100%	2015	100	100
2.	Pelayanan Kesehatan Rujukan				
	a. Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100%	2015	100	100

1	2	3	4	5	6
	b. Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/ Kota	100%	2015	60	86,36
3.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa/ KLB				
	a. Cakupan Desa/ Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	100%	2015	100	100
4.	Promosi kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat				
	a. Cakupan Desa Siaga Aktif	80%	2015	80	94,19

Sumber: Dinas Kesehatan

65%, tidak tercapai 100% karena

Berbagai program dan kegiatan mampu mendukung upaya peningkatan kesehatan masyarakat, rata-rata usia harapan hidup 76,13 tahun di atas rata-rata provinsi 74 tahun dan nasional 70,68 tahun. Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup(KH) sebesar 4,65 (DIY sebesar 16 dan nasional 34 per 1.000 KH). Pada tahun ini jumlah ibu melahirkan meninggal sebanyak 12 orang, jika diproyeksikan dengan angka kematian per 100.000 ibu melahirkan, maka AKI sebesar 83,29 (DIY sebesar 124/100.000 KH dan nasional 226/100.000 KH. Kondisi gizi buruk sebesar 0,44 % (DIY sebesar 0,68% dan nasional sebesar 4,9%).

Tabel 3.8. Capaian Indikator Pembangunan di Bidang Kesehatan

No	Indikator	Capaian Kab. Sleman			Capaian Nas. 2014
		2012	2013	2014	
1	Usia Harapan Hidup rata-rata	76,08	76,10	76,13	70,6
2	Angka Kematian Bayi/1.000 KH	4,70	4,57	4,65	34
3	Angka Kematian Ibu Melahirkan/100.000 KH	81,88	63,27	83,29	226
4	Persentase Balita Gizi Buruk	0,45%	0,37%	0,44	4,9%
5	Universal Child Immunization/UCI (%)	100	100	100	100
6	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan (%)	100	100	100	100
7	Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan (%)	99,61	99,90	99,99	90
8	Cakupan Rumah Tangga Sehat (%)	83,82	85,47	86,78	85
9	Cakupan Air Bersih (%)	95,14%	98,33%	95,73	72%
10	Cakupan Jamban Keluarga (%)	75,11%	81,65%	92,94	75%
11	Cakupan SPAL (%)	59,62%	70,93%	77,46	65%

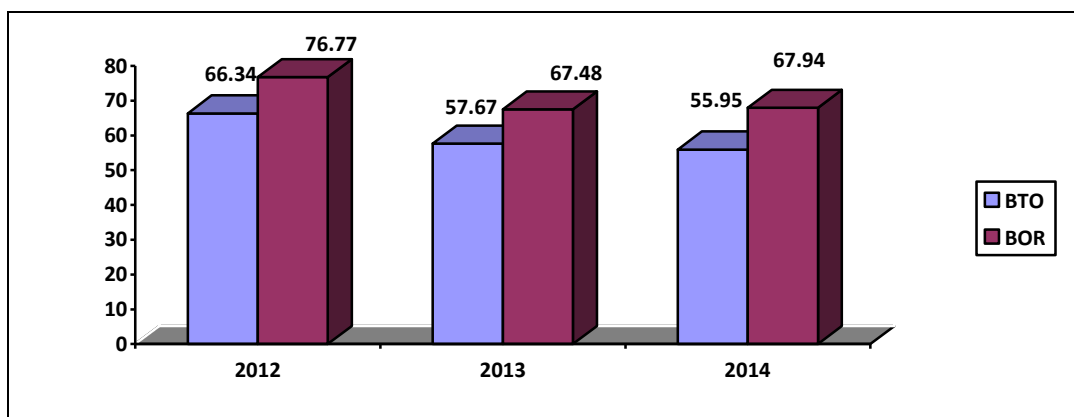
Sumber : Dinas Kesehatan

Dalam rangka menjaga kesehatan masyarakat dilakukan upaya preventif dengan pengembangan pola hidup bersih dan sehat. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain pemantauan PHBS kepada rumah tangga, deteksi dini bagi pelajar terhadap penyalahgunaan NAPZA dan Pemantauan terhadap endemis DBD dengan hasil Angka Bebas Jentik (ABJ) bangunan rumah 95,01%,

Pelayanan Dinas, RSUD Sleman dan Puskesmas di Kabupaten Sleman pada tahun 2014 telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 / ISO 9001 : 2008 sebanyak 25 Puskesmas, 1 Dinas Kesehatan dan RSUD Sleman. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, RSUD Sleman dan 27 UPT Dinas Kesehatan sudah menjadi Badan Layanan Umum Daerah secara Penuh.

Pencapaian indikator pelayanan di RSUD Sleman dalam lima tahun terakhir antara lain tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit/*Bed Occupancy Rate* (BOR) mencapai 67,94%. Frekuensi pemakaian/*Bed Turn Over* tahun 2014 mencapai 55,95 kali pertahun atau menurun 2,09 dari tahun 2013.

Grafik 3.5. Pencapaian Indikator Pelayanan RSUD Sleman Berdasarkan BOR dan BTO



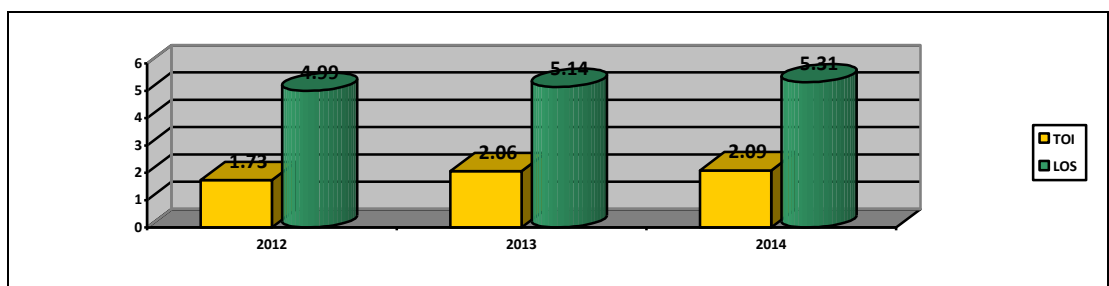
Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sleman

Pada tahun 2014 rata-rata tempat tidur dalam kondisi tidak terisi ke kondisi terisi berikutnya (*Turn Over Interval*) mencapai 2,09 hari. Hal ini memperlihatkan kondisi pelayanan kamar pada pasien sudah mencapai

ideal yaitu sesuai standard Departemen Kesehatan 6 jam sampai dengan 3 hari.

Rata-rata lama perawatan pasien (*Length of Stay*) mencapai 5,31 hari pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan rumah sakit terhadap pasien cukup memadai, karena sesuai dengan standar nasional lama perawatan 3 - 6 hari.

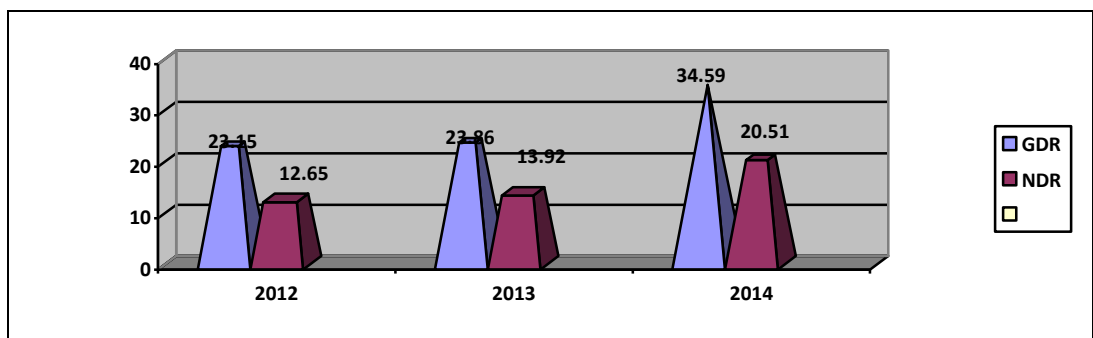
Grafik 3.6. Pencapaian Indikator Pelayanan RSUD Sleman Berdasarkan TOI dan LOS



Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sleman

Angka kematian bersih (*Net Death Rate*) yakni angka kematian pasien ketika dirawat di rumah sakit pada tahun 2014 mencapai 20,51% pasien, mengalami peningkatan dari sebelumnya sebesar 13,92%. Angka kematian kasar (*Gross Death Rate*) pasca rawat inap di rumah sakit mencapai 34,59% pada tahun 2014, mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebesar 23,86%.

Grafik 3.7. Pencapaian Indikator Pelayanan RSUD Sleman Berdasarkan NDR dan GDR

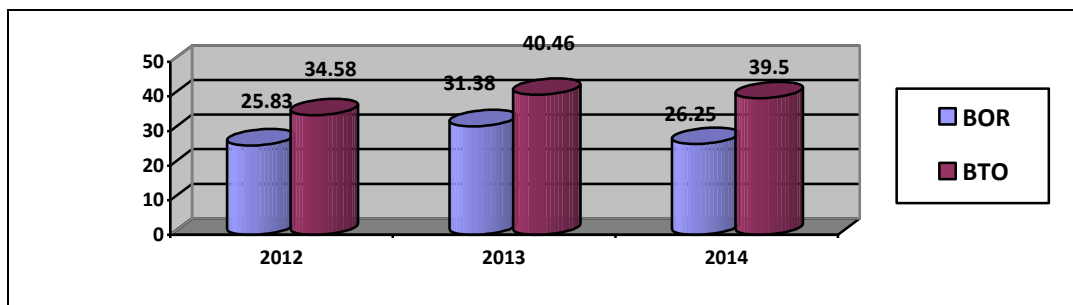


Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sleman

RSUD Prambanan, salah satu bagian dari organisasi baru yang beroperasi mulai 1 Januari 2010 telah memberikan pelayanan untuk kemudahan akses masyarakat terhadap pelayanan rawat inap.

Pencapaian pelayanan yang telah dilakukan antara lain BOR tahun 2012 mencapai 25,83%, tahun 2013 mencapai 31,38% dan tahun 2014 26,25. Frekuensi pemakaian (*Bed Turn Over*) tahun 2012 mencapai 7,83 kali per tahun dan tahun 2013 mencapai 40,46 kali per tahun dan tahun 2014 mencapai 39,5, kondisi pelayanan pemakaian tempat tersebut sudah terjadi kenaikan walaupun masih jauh dibawah standar nasional yaitu 75 kali per tahun.

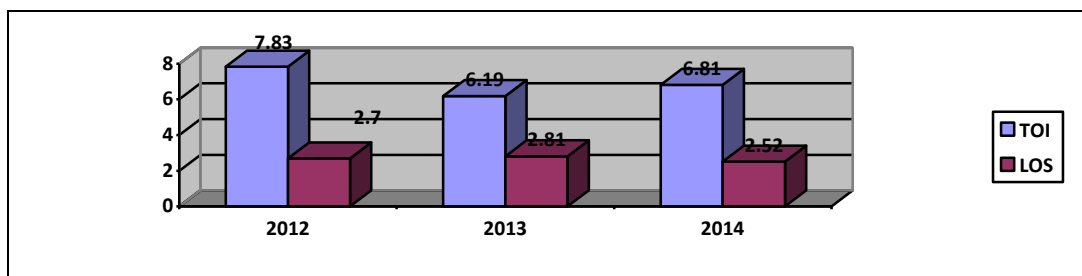
Grafik 3.8. Pencapaian Indikator Pelayanan RSUD Prambanan Berdasarkan BOR & BTO



Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Prambanan

Pada tahun 2014 rata-rata *Turn Over Interval* mencapai 6,81 hari, masih jauh dari ideal karena sesuai standard Departemen Kesehatan 6 jam sampai dengan 3 hari. *Length of Stay* mencapai 2,52 hari pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan rumah sakit terhadap pasien masih jauh memadai, karena sesuai dengan standar nasional lama perawatan 3 - 6 hari.

Grafik 3.9. Pencapaian Indikator Pelayanan RSUD Prambanan Berdasarkan TOI & LOS



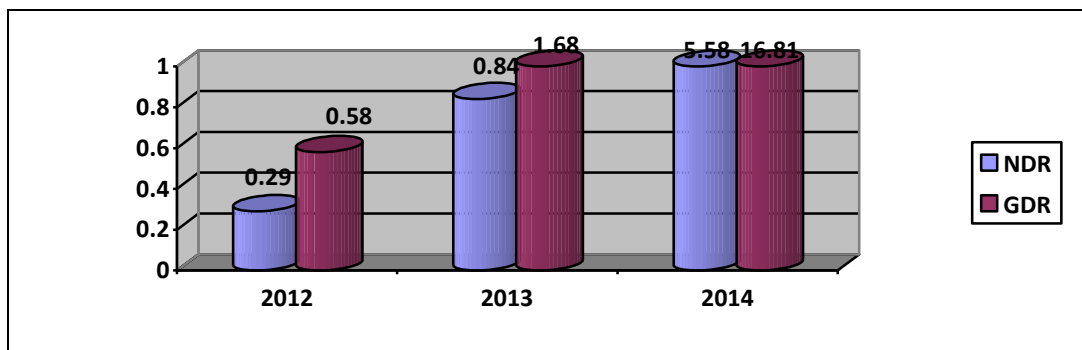
Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Prambanan

Net Death Rate yang menunjukkan angka kematian pasien ketika dirawat di rumah sakit pada tahun 2014 mencapai 5,58‰ pasien, masih

merupakan angka realisasi yang aman, selama tidak melebihi 25‰. *Gross Death Rate* pada tahun 2014 mencapai 16,81‰ pasien.

Target nasional untuk NDR maksimal 25 orang per-1.000 pasien keluar RS; sedangkan GDR 40 orang per 1.000 pasien keluar. Apabila dikomparasikan dengan target nasional, realisasi RSUD Prambanan pada parameter angka kematian, sangat baik masih dibawah jauh dari target nasional. Hal ini berarti kinerja pelayanan dilihat dari aspek angka kematian pasien masih dapat dinilai baik.

Grafik 3.10. Pencapaian Indikator Pelayanan RSUD Prambanan Berdasarkan NDR & GDR



Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Prambanan

Secara umum keberhasilan bidang kesehatan ditunjukkan oleh prestasi dalam urusan kesehatan pada tahun 2014 antara lain:

- 1) Penghargaan Ksatria Bhakti Husada Arutala diterima oleh Bupati Sleman Pada Peringatan Hari Kesehatan Nasional Oleh Kementerian Kesehatan di Jakarta pada Tanggal 21 November 2014.
- 2) RSUD Sleman terbaik ke 3 (tiga) untuk lomba Pelayanan Publik D.I Yogyakarta
- 3) Pemenang I Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional Tahun 2014 (Tingkat TK/RA - Kategori Kinerja Terbaik) atas nama TK Budi Mulia Dua Depok.
- 4) Puskesmas Gamping I Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman sebagai Peringkat I Penilaian Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik di Lingkungan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014.

c. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Penyelenggara Urusan

Satuan Kerja Perangkat Daerah penyelenggara urusan kesehatan adalah Dinas kesehatan, SKPD tersebut dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2009 tentang Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman sebagaimana diubah dengan Perda Nomor 12 Tahun 2011. Dengan Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan. Dengan didukung oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga; Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi; RSUD Sleman; RSUD Prambanan; dan Sekretariat Daerah. Tupoksi secara rinci penyelenggara Urusan Kesehatan sebagaimana lampiran I.

d. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia penyelenggara urusan Kesehatan di Dinas kesehatan 1.501 orang. Secara rinci SDM penyelenggaraan urusan kesehatan menurut golongan dan pendidikan sebagaimana lampiran I

e. Alokasi dan Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran untuk penyelenggaraan urusan kesehatan meliputi Dinas Kesehatan sebesar Rp302.220.263.492,46 realisasi Rp278.502.362.571,79 atau 92,15%. Secara rinci anggaran dan realisasi masing-masing program adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran anggaran sebesar Rp2.808.455.000,00 Realisasi Rp2.651.479.668,00 atau 94,41%
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur anggaran sebesar Rp 785.505.500,00 Realisasi Rp 754.417.878,00 atau 96,04%
- 3) Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur anggaran sebesar Rp 478.054.000,00 realisasi Rp.436.406.000,00 atau 91,29%
- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan anggaran sebesar Rp 527.537.500,00 realisasi Rp517.713.400,00 atau 98,14%



- 5) Program Obat dan Perbekalan Kesehatan Perkantoran anggaran sebesar Rp5.097.255.000,00 realisasi Rp4.960.839.571,00 atau 97,32%
- 6) Program Upaya Kesehatan Masyarakat Perkantoran anggaran sebesar Rp60.670.387.850,00 Realisasi Rp55.797.001.140,00 atau 91,97%
- 7) Program Pengawasan Obat dan Makanan Perkantoran anggaran sebesar Rp185.130.000,00 realisasi Rp176.144.423,00 atau 95,15%
- 8) Program Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat Perkantoran anggaran sebesar Rp827.350.129,00 realisasi Rp775.959.950,00 atau 93,79%.
- 9) Program Perbaikan Gizi Masyarakat Perkantoran anggaran sebesar Rp1.053.920.000,00 Realisasi Rp1.038.431.600,00 atau 98,53%.
- 10) Program Pengembangan Lingkungan sehat anggaran sebesar Rp75.000.000,00 Realisasi Rp58.464.500,00 atau 77,95%.
- 11) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Perkantoran anggaran sebesar Rp2.162.100.000,00 Realisasi Rp2.059.427.370,00 atau 95,25%
- 12) Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan Perkantoran anggaran sebesar Rp758.155.000,00 realisasi Rp561.914.804,00 atau 74,12%
- 13) Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru-paru/RS Mata anggaran sebesar Rp 104.878.551.397,00 Realisasi Rp 87.156.786.458,00 atau 83,10%
- 14) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita anggaran sebesar Rp75.000.000,00 Realisasi Rp66.883.800,00 atau 89,18%
- 15) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia anggaran sebesar Rp67.500.000,00 realisasi Rp67.369.900,00 atau 99,81%
- 16) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan anggaran sebesar Rp121.770.362.116,00 realisasi Rp121.423.122.109,00 atau 99,71%.

f. Proses Perencanaan

Pelaksanaan perencanaan urusan kesehatan dilakukan secara partisipatif. Proses perencanaan diawali dengan konsultasi publik untuk penyusunan rancangan awal RKPD. Selanjutnya dilakukan arahan Bupati tentang prioritas pembangunan berdasarkan rancangan awal RKPD yang telah disempurnakan. Berdasarkan rancangan awal tersebut, SKPD melakukan rapat kerja dinas untuk menyusun rancangan awal rencana kerja SKPD. Selanjutnya dilaksanakan Musrenbang Desa dan Musrenbang Kecamatan yang melibatkan para pemangku kepentingan tingkat desa dan kecamatan termasuk menghadirkan anggota DPRD dari daerah masing-masing. Tahap selanjutnya Camat memaparkan hasil musrenbang kecamatan dan SKPD memaparkan rancangan rencana kerjanya pada forum SKPD. Selanjutnya dilaksanakan Musrenbang Kabupaten dengan melibatkan semua pemangku kepentingan yang berasal dari tokoh masyarakat, anggota legislatif, Perguruan Tinggi, media massa, dan LSM. Berdasarkan hasil Musrenbang tersebut dilakukan perumusan rancangan akhir, berupa rencana kerja SKPD dan RKPD. Pada akhir proses perencanaan dilakukan penetapan dokumen perencanaan tahunan berupa Renja SKPD dan RKPD sebagai dasar untuk menyusun KUA dan PPAS.

g. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan urusan kesehatan sebagaimana pada lampiran I.

h. Permasalahan dan Solusi

- 1) Tingginya jumlah penderita HIV/AIDS di wilayah Kabupaten Sleman. Tercatat kasus HIV/AIDS sejak tahun 2004 sampai akhir Desember 2014 jumlah penderita HIV/AIDS yang berdomisili di wilayah Kabupaten Sleman ada 665 orang yang terdiri dari 384 HIV dan 281 AIDS. Pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS dan penyakit menular seksual lainnya antara lain dilakukan melalui serosurvey HIV

- pada masyarakat rawan (resiko tinggi) yaitu pada warga binaan Lembaga Pemasyarakatan di Sleman, termasuk di dalamnya para pencandu narkoba suntik dan wanita pekerja seksual komersial.
- 2) Masih adanya kasus penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Sleman . Solusi yang ditempuh adalah membentuk Desa Bebas Narkoba, Satgas Anti Narkoba dan deklarasi desa bebas narkoba bekerja sama dengan Karang Taruna yang meliputi Lumbungrejo, Tridadi, Margoagung, Condongcatur, Sardonoarjo, Sendangtirto, Tirtomartani, Sendangsari dan Sumberadi, dan SMP/MTS dan SMA/SMK. Kegiatan meliputi penyuluhan dari Polres, Puskesmas dan pendampingan, pembentukan satgas anti narkoba di desa-desa dan pembentukan Desa Bebas Narkoba, serta *screening* penyalahgunaan napza dengan promosi bahaya penggunaan napza melalui radio, *leaflet*, *banner*.
 - 3) Masih adanya kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Sleman dan endemis nasional. Hal ini terjadi karena sebagian besar wilayah Kabupaten Sleman merupakan daerah endemis. Solusi yang dilaksanakan dengan melakukan *fogging focus*, pembinaan pemberantasan sarang Nyamuk (PSN) DBD mandiri, melakukan gerakan 3 M Plus yaitu (menguras, menutup, mengubur) dengan ikanisasi dan pemberian Larvasida seperti abate, membentuk Tim Pokjanal DBD-PSN dengan gerakan jumat bersih, Pemantauan Jentik Berkala (PJB) kecamatan-kecamatan endemis tinggi (Kalasan, Depok, Gamping, Godean, dan Mlati) sosialisasi PHBS, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.
 - 4) Belum idealnya rasio bidan dengan penduduk. Solusi yang dilakukan adalah secara bertahap melakukan penerimaan bidan PTT dengan pembiayaan dari Pemerintah Pusat dan usulan penerimaan CPNS, dan rekrutment tenaga BLUD Non PNS pada UPT Puskesmas dan RSUD.